

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Statistik deskriptif dari Anggaran Bantuan Sosial di Jawa Timur tahun 2022 dan prediktornya adalah sebagai berikut:
  - a. Rata-rata Anggaran BANSOS di Jawa Timur tahun 2022 adalah 197,1 miliar rupiah dengan nilai terendah sebesar 18,6 miliar rupiah yang diterima oleh Kota Mojokerto dan nilai tertinggi diperoleh Kabupaten Jember sebesar 502,9 miliar rupiah.
  - b. Rata-rata Tingkat Pengangguran Terbuka di Jawa Timur tahun 2022 adalah 5,273 miliar rupiah dengan nilai terendah sebesar 1,360 miliar rupiah yang diterima oleh Kabupaten Sumenep dan nilai tertinggi diperoleh Kabupaten Sidoarjo sebesar 8,800 miliar rupiah.
  - c. Rata-rata Presentase Kemiskinan di Jawa Timur tahun 2022 adalah 72,969 miliar rupiah dengan nilai terendah sebesar 63,390 miliar rupiah yang diterima oleh Kabupaten Sampang dan nilai tertinggi diperoleh Kota Surabaya sebesar 82,740 miliar rupiah.
  - d. Rata-rata Produk Domestik Regional Bruto ( PDRB ) di Jawa Timur tahun 2022 adalah 66,5 miliar rupiah dengan nilai terendah sebesar 22,5 miliar rupiah yang diterima oleh Kabupaten Pamekasan dan nilai tertinggi diperoleh Kota Kediri sebesar 527,9 miliar rupiah.
  - e. Rata-rata Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur tahun 2022 adalah 4,633 miliar rupiah dengan nilai terendah sebesar -6,160 miliar rupiah yang diterima oleh Kabupaten Bojonegoro dan nilai tertinggi diperoleh Kabupaten Tuban sebesar 8,880 miliar rupiah.
2. Berdasarkan nilai minimum *Akaike information kriteria* (AIC), hasil model MGWR dengan bobot fungsi kernel *gaussian* tetap merupakan model dengan ukuran model terbaik dalam Anggaran BANSOS di Jawa Timur. Penerapan model MGWR dengan perbandingan beberapa kernel berhasil dan mampu digunakan untuk memodelkan data panel dengan asumsi *pooled effect*, kemudian penerapannya lebih baik daripada model OLS dan GWR yang

mengabaikan efek spasial dalam data. Hasil pengujian variabilitas spasial dihasilkan bahwa semua variabel prediktor merupakan variabel lokal dan global. Model MGWR yang terbentuk menggunakan fungsi pembobot *fixed gaussian kernel* sudah cukup baik untuk menggambarkan kejadian Anggaran BANSOS di Jawa Timur tahun 2022. Model MGWR yang terbentuk ada sebanyak 18 model sesuai dengan banyaknya kabupaten/kota di Jawa Timur. Salah satunya adalah Kabupaten Blitar, Kabupaten Malang, Kabupaten Bondowoso dengan bentuk model MGWR sebagai berikut:

$$\text{Kabupaten Kediri } y = -7.84786 + 0.297411 X_1 - 2.81534 X_2^* + 0.147343 X_3 + 0.271522 X_4$$

$$\text{Kabupaten Malang } y = -7.96538 + 0.522373 X_1 - 2.50392 X_2^* + 0.084297 X_3 - 0.56007 X_4$$

$$\text{Kabupaten Jember } y = -8.17202 - 1.37349 X_1 - 2.19858 X_2^* + 1.979342 X_3 + 1.069932 X_4$$

$$\text{Kabupaten Banyuwangi } y = -8.22186 + 1.844516 X_1 - 3.05808 X_2^* + 2.168145 X_3^* + 2.256643 X_4^*$$



UNUGIRI

## 5.2 Saran

Saran agar penelitian ini dapat berkembang antara lain:

1. Penelitian selanjutnya perlu pengkajian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Anggaran BANSOS sehingga dapat dikembangkan dengan data yang serupa dengan peubah baru untuk mengawasi dan mengendalikan perkembangan kasus Anggaran BANSOS di Jawa Timur.
2. Penerapan model MGWR dengan perbandingan beberapa kernel tetap menjadi opsi dengan peningkatan model MGWR untuk data panel dengan *fixed effect* atau *random effect*. Menggunakan pembobot lain missal fungsi *adaptive gaussian kernel* dan *adaptive bisquare kernel* karena secara teori pembobot *adaptive* berbeda dengan pembobot *fixed*.

